

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional*. Cross sectional adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang artinya tiap responden hanya diobservasi sekali saja. Penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif atau menggambarkan variabel dependent dan independen. Pengukuran dalam penelitian ini adalah satu kali kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data secara tetap tanpa adanya pengukuran ulang.

#### **4.2 Populasi Dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi penelitian pada ini adalah populasi terjangkau (*accessible population*), yaitu masyarakat di Desa Kiritana, Kecamatan Kampera sebanyak 191 Keluarga.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016).

Besar sampel dihitung berdasarkan pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin (Nursalam, 2016). Besar sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 n &= \frac{191}{1 + 191 (0,05)^2} \\
 &= \frac{191}{1 + 191 (0,0025)} \\
 &= \frac{191}{1 + 191 (0,0025)} \\
 &= \frac{191}{1,48} \\
 &= 129,05 = 129 \text{ Keluarga}
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel di penelitian ini sebanyak 129 keluarga

### 4.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, sehingga setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Cara yang digunakan yaitu dengan teknik undian :

1. Nama ditulis pada secarik kertas, sebanyak jumlah responden.
2. Diletakkan dalam kotak dan diaduk.

3. Diambil secara acak sesuai dengan besar sampel yang dibutuhkan.

### **4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional**

#### **4.3.1 Variabel penelitian**

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menentukan variabel lainnya (Nursalam, 2016). Variabel penelitian pada penelitian ini adalah karakteristik masyarakat, kondisi geografi dan kepemilikan jamban.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah perilaku BABS.

#### **4.3.2 Defenisi operasional**

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan variabel secara operasional, sebab istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda (Nursalam, 2016).

Tabel 4.1 Defenisi operasional determinan perilaku buang air besar sembarangan di Desa Kiritana, Kecamatan Kambera

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Variabel Independen</b>					
<b>1.Karakteristik masyarakat</b>					
Umur	Umur responden (kepala keluarga) pada saat diwawancara berdasarkan KTP atau KK, dinyatakan dalam tahun.	Umur responden saat ini. Umur masa dewasa dibagi dalam 3 kategori (Tarwaka <i>et al.</i> , 2004).	Kuesioner	Nominal	1. $\leq 35$ tahun 2. 36 - 49 tahun 3. $\geq 50$ tahun (Tarwaka <i>et al.</i> , 2004).
Jumlah anggota keluarga	Jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah dengan Responden.	Jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah.	Kuesioner	Ordinal	1. $\leq 3$ orang 2. 4-5 orang 3. $\geq 6$ orang
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden (kepala keluarga) dan mendapatkan ijazah dari tempat menempuh pendidikan	Derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan responden	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi
Status ekonomi	Penghasilan perbulan oleh kepala keluarga	Jumlah penghasilan kepala keluarga dalam satu bulan berdasarkan UMK Kabupaten Sumba Timur. UMK Kabupaten Sumba Timur tahun 2019 sebesar Rp 1.795.000,00	Kuesioner	Ordinal	1. $\leq$ UMK Rp 1.795.000 2. $>$ UMK Rp 1.795.000
Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki responden (kepala keluarga) tentang BAB di jamban	Responden tahu dan memahami tentang manfaat BAB di jamban dan penyakit yang ditularkan dari tinja.	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang ( $\leq 50\%$ ) 2. Cukup (60-70%) 3. Baik (80-100%)
Sikap	Respon responden (kepala keluarga) terhadap perilaku BAB	1. Menerima 2. Merespon 3. Bertanggung jawab	Kuesioner	Ordinal	1. Negatif ( $\leq$ median) 2. Positif ( $>$ median) (Azwar. S, 2015)

<b>2. Keadaan Geografi</b>					
Jarak rumah	Pernyataan responden terkait Jarak rumah dengan sungai yang dinyatakan dengan meter.	Jauh, jika pernyataan jarak rumah dengan sungai $\pm \geq 100$ meter Dekat, jika pernyataan jarak rumah dengan sungai $\pm < 100$ meter	Kuesioner	Nominal	1. Jauh 2. Dekat
<b>3. Kepemilikan jamban</b>					
Kepemilikan jamban	Pernyataan responden tentang jamban yang dimiliki oleh keluarga	Jamban yang dimiliki dan yang digunakan oleh keluarga	Kuesioner	Nominal	1. Tidak memiliki jamban 2. Jamban pribadi 3. Jamban <i>sharing</i> (numpang)
<b>Variabel Dependen</b>					
Perilaku BABS	Tindakan/perbuatan anggota keluarga dalam membuang tinja dalam 1 bulan terakhir	Perilaku BABS jika dalam 1 bulan terakhir ada anggota yang BABS	Kuesioner	Nominal	1. Perilaku baik 2. Perilaku kurang

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*) dan aktual (Nursalam, 2016). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, status ekonomi, pengetahuan, sikap, jarak rumah dengan sungai, kepemilikan jamban dan perilaku BABS.

##### 1. Karakteristik masyarakat

Karakteristik masyarakat berjumlah 4 pertanyaan terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan status ekonomi.

##### 1) Umur

Umur responden saat ini. Dibagi dalam 3 kategori (Tarwaka *et al.*, 2004) :

1.  $\leq 35$  tahun diberi kode 1
2. 36 - 49 tahun diberi kode 2
3.  $\geq 50$  tahun diberi kode 3

##### 2) Jumlah anggota keluarga

Pada saat wawancara dilakukan, peneliti menanyakan jumlah anggota keluarga responden yang tinggal dalam satu rumah. Jumlah anggota keluarga dibagi dalam kategori :

1.  $\leq 3$  orang diberi kode 1
2. 4-5 orang diberi kode 2

3.  $\geq 6$  orang diberi kode 3

### 3) Pendidikan

derajat tertinggi jenjang pendidikan yang diselesaikan responden. Tingkat pendidikan dibagi dalam kategori 3 kategori :

1. Rendah, bila responden tidak sekolah / tamat SD diberi kode 1
2. Sedang, bila responden tamat SMP / tamat SMA/SMK diberi kode 2
3. Tinggi, bila responden tamat Akademi/Perguruan Tinggi diberi kode 3

### 4) Status ekonomi

Jumlah penghasilan keluarga dalam satu bulan berdasarkan UMK Kabupaten Sumba Timur. UMK Kabupaten Sumba Timur sebesar Rp 1.795.000. Status ekonomi dibagi dalam kategori :

1.  $\leq$  UMK Rp 1.795.000 diberi kode 1
2.  $>$  UMK Rp 1.795.000 diberi kode 2

### 2. Pengetahuan

Instrumen pengetahuan menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh Wahyuni (2018). Kuesioner pengetahuan *open defecation* terdiri dari 10 pertanyaan ceklist. Pada kuesioner ini peneliti menggunakan skala Guttman yaitu benar = 1 dan nilai salah = 0. Dengan kriteria pengetahuan baik (80-100%), pengetahuan cukup (60-70%), dan pengetahuan kurang ( $\leq 50\%$ ). Kriteria baik ditandai dengan kode 3, kriteria cukup dengan kode 2 dan kriteria kurang dengan nilai 1.

Tabel 4.2 *Blue Print* kuesioner pengetahuan

No	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tahu	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Memahami	6, 7, 8, 9, 10		5

### 3. Sikap

Kuesioner sikap BABS terdiri dari 12 pernyataan dengan menggunakan skala likert (1 – 4). Untuk pernyataan *favorable* : Sangat setuju = 4, Setuju = 3, Kurang setuju = 2, Tidak setuju = 1. Untuk pernyataan *Unfavorable* : Sangat setuju = 1, Setuju = 2, Kurang setuju = 3, Tidak setuju = 4. Kemudian di klasifikasikan dalam kategori positif jika  $T > \text{median}$  dan negatif jika  $T \leq \text{median}$ . Sikap positif ditandai dengan kode 2 dan sikap negatif ditandai dengan kode 1.

Tabel 4.3 *Blue Print* kuesioner sikap

No	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menerima	11	-	1
2	Merespon	1, 6, 8, 10	2	5
3	Bertanggung jawab	3, 4, 5, 7, 9, 12	-	6

### 4. Jarak rumah dengan sungai

Kuesioner jarak rumah dengan sungai terdiri dari 1 pertanyaan. Pada kuesioner ini peneliti menggunakan skala Guttman. Dengan kriteria jarak rumah dekat dengan sungai (jawaban ya) diberi skor 2 dan kriteria jarak rumah jauh sungai (jawaban tidak) diberi skor 1.

Tabel 4.4 *Blue Print* kuesioner jarak rumah dengan sungai

No	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Jarak rumah dengan sungai	1	-	1

## 5. Kepemilikan jamban

Pernyataan responden tentang jamban yang dimiliki oleh keluarga.

- 1) Tidak memiliki jamban diberi kode 1
- 2) Jamban pribadi diberi kode 2
- 3) Jamban *sharing* (numpang) diberi kode 3

## 6. Perilaku

Kuesioner hanya 1 pertanyaan tentang perilaku BABS. Pada kuesioner ini peneliti menggunakan skala Guttman yaitu benar = 2 dan nilai salah = 1. Dengan kriteria perilaku baik (jawaban ya) diberi skor 2 dan kriteria perilaku kurang (jawaban tidak) diberi skor 1.

Tabel 4.5 *Blue Print* kuesioner perilaku

No	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tindakan BABS	1	-	1

## 4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 4.5.1 Uji validitas

Kuesioner pada penelitian ini telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Wahyuni (2018). Validitas mengacu pada sejauh mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang dipakai untuk mengukur validitas instrument dalam penelitian ini adalah mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan/pertanyaan dengan skor total. Keputusan uji validitas dinyatakan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* (Nilai r hitung) terhadap r table. Nilai r table untuk  $\alpha = 0,5$  dan derajat kebebasan

( $dk = N-2$ ) adalah 0,444. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka dinyatakan valid.

#### 4.5.2 Uji reliabilitas

Kuesioner pada penelitian ini telah diuji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Wahyuni (2018). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan sekali saja kemudian hasil uji Cronbach's Alpha dibandingkan dengan Alpha pembanding yang ditetapkan yaitu sebesar 0.40 bila  $r$  Alpha lebih besar dari  $r$  pembanding yang ditetapkan maka butir pertanyaan tersebut dikatakan *reliable*.

Tabel 4.6 Uji reliabilitas

No	Variabel	$r$ Cronbach's Alpha	Alpha Pembanding	KET
1	Pengetahuan	0.567	0.40	<i>Reliable</i>
2	Sikap	0.545	0.40	<i>Reliable</i>

#### 4.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 4 – 18 November 2019.

#### 4.7 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, peneliti ke Bangkesbangpol untuk meminta surat ijin penelitian ke

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kambaniru dan Camat Kampera. Surat izin penelitian kemudian diberikan ke peneliti untuk dibawa ke Kepala Puskesmas Kambaniru dan Camat Kampera. Dimana Desa Kiritana merupakan wilayah kerja Puskesmas Kambaniru. Kepala Puskesmas Kambaniru akan mengarahkan ke pemegang program promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan untuk meminta daftar nama keluarga yang masih BABS dan sudah tidak lagi BABS. Kemudian peneliti mengundi nama keluarga yang akan diteliti sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Kemudian peneliti mendatangi rumah yang telah ditentukan untuk diteliti secara *door to door* untuk meminta persetujuan untuk menjadi responden penelitian ini. Peneliti menjelaskan langkah dan tujuan dari penelitian pada setiap responden serta memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden penelitian untuk ditanda tangani (*informed consent*). Pada saat pengumpulan data peneliti meminta bantuan 2 orang tenaga kesehatan lingkungan dari Puskesmas Kambaniru untuk membantu peneliti dalam memberikan penjelasan kepada responden dan proses pengumpulan data, hal ini disebabkan karena penelitian harus *door to door*. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan cara pengisian kuesioner pada 2 orang tenaga kesehatan lingkungan puskesmas untuk menyamakan persepsi. Setelah dilapangan peneliti dan tim menjelaskan tujuan, manfaat penelitian dan menandatangani *informed consent*. Kemudian responden mengisi pertanyaan yg ada pada kuesioner. Kepala keluarga mewakili anggota keluarga untuk pengisian kuesioner, jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti, peneliti dapat membantu menjelaskan.

#### 4.8 Cara Analisis Data

Data yang didapat melalui kuesioner kemudian diedit, dikoding dan diskoring serta diolah pervariabel. Analisa data penelitian ini menggunakan SPSS (*statiscal package for the social sciences*). Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat (Analisis deskriptif)

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu variabel umur, tingkat pendidikan, status ekonomi, pengetahuan, sikap, jarak rumah dan perilaku BABS. Untuk mendapatkan data pada variabel penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Penentuan kategori penilaian kuesioner pada variabel pengetahuan, sikap, jarak rumah dan perilaku BABS ditentukan dengan menggunakan nilai rata-rata skor pada setiap variabel.

2. Analisis bivariate

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini digunakan uji *Chi-Square*, uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95 %. Hasil uji *Chi-Square* dilihat dengan nilai p. Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar kedua variabel tersebut perhitungan *Coefficient Contingency (CC)* dengan interpretasi sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

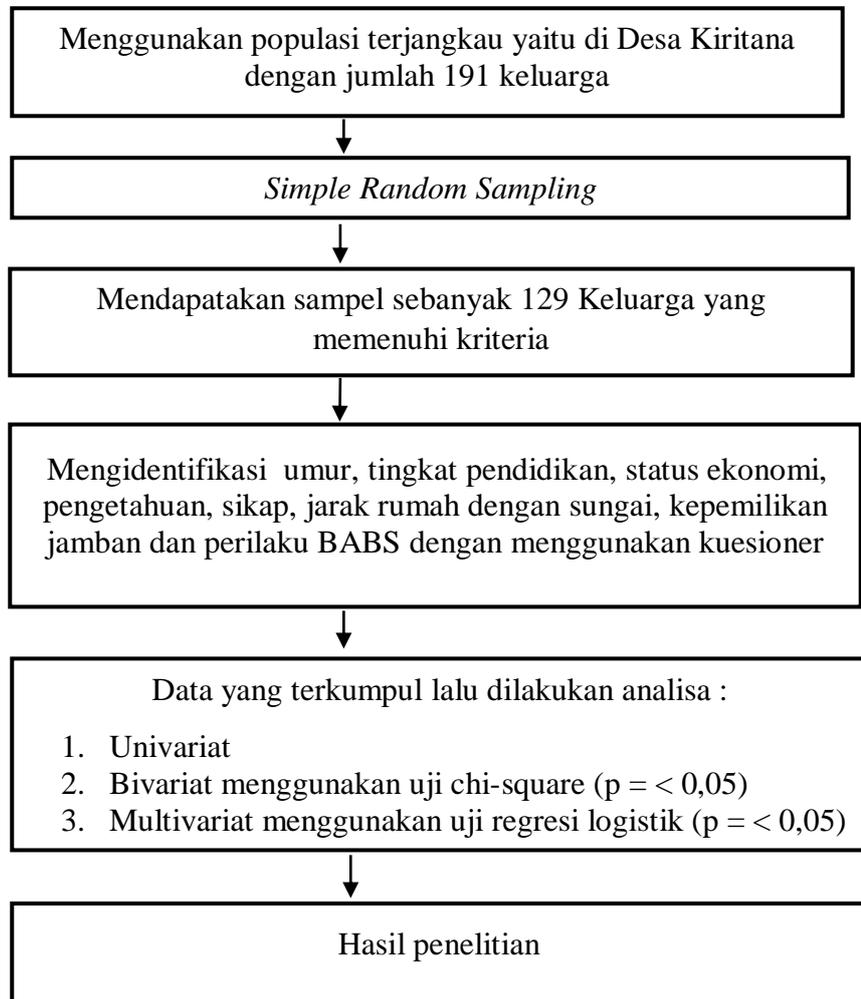
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

### 3. *Analisis multivariate*

*Analisis multivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik, untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Dilakukan berbagai langkah model. Model terakhir terjadi apabila semua variabel independen dengan variabel dependen sudah tidak mempunyai nilai  $p > 0,05$ .

#### 4.9 Kerangka Operasional Kerja



Gambar 4.1 Kerangka operasional determinan perilaku BABS di Desa Kiritana, Kecamatan Kampera

#### **4.10 Masalah Etik (*Ethical Clearance*)**

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat etik dari KEPK Universitas Airlangga Fakultas Keperawatan dengan nomor 1783-KEPK. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, yaitu :

##### **4.10.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)**

Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian, diminta untuk menandatangani lembar *Informed consent*. Responden berhak tidak bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dan tidak ada paksaan dalam kegiatan tersebut.

##### **4.10.2 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Pada penelitian ini, responden tidak mencantumkan nama, hanya ditulis nomor responden agar privasi responden tetap terjaga.

##### **4.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### **4.11 Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel pada penelitian ini hanya diambil dari 1 desa dari 8 tempat yang ada sehingga kurang menganalisis perilaku BABS secara keseluruhan di Kecamatan Kambera. Ada beberapa wilayah yang bisa ditambah untuk diteliti karena perbedaan keadaan geografis.
2. Kesulitan peneliti menemui kepala keluarga pada waktu pagi karena masih berkebon, sehingga peneliti harus meluangkan waktu pada sore hari setelah kepala keluarga pulang berkebon.